

PENGARUH INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM SEKTOR PARIWISATA PADA MASA PANDEMI: PERAN *ENTREPRENEURIAL SKILL* SEBAGAI PEMODERASI

Ni Made Suastini¹, Ni Made Sri Rukmiyati², I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani³

¹ Program Studi Administrasi Perhotelan Politeknik Pariwisata Bali

² Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali

³ Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Bali

Pandemi Covid-19 tidak hanya memiliki dampak di bidang kesehatan tetapi juga implikasi ekonomi, sosial, dan politik di seluruh dunia. Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi *COVID-19* telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan. Sebagai penggerak dan penopang perekonomian, UMKM juga terkena imbas dari pandemi Covid-19. Berdasarkan perspektif teori *Resource-Based View* (RBV), suatu usaha untuk meningkatkan kinerja memerlukan sumber daya yang memiliki daya saing berkelanjutan, keuntungan dan berdampak pada kinerja harus memiliki empat karakteristik kriteria VRIN (*Valuable, Rare, Inimitable, dan Non-substitutable*). Salah satu senjata yang kuat bagi perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan meningkatkan keuntungan adalah inovasi.

Inovasi telah disebut sebagai elemen paling penting dalam lingkungan global dan kompetitif. Perusahaan yang berfokus pada inovasi tidak hanya mencapai daya saing tetapi juga mampu mempertahankannya untuk jangka waktu yang lebih lama. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah inovasi dapat meningkatkan kinerja UMKM di sektor pariwisata saat Pandemi Covid-19. Hasil – hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten merupakan celah literatur yang dapat dikaji dan dieksplorasi lebih lanjut. Selain pengaruh langsung, Penelitian ini bermaksud mengkaji peranan variabel moderasi yaitu *entrepreneurial skill* dalam memperkuat pengaruh inovasi terhadap kinerja. Untuk menguji hipotesis dan menghasilkan suatu model yang layak (*fit*), penelitian ini menggunakan pendekatan *variance based* atau *component based* dengan *Partial Least Square* (PLS).

Pengujian hipotesis pada pengaruh langsung inovasi produk terhadap kinerja menghasilkan nilai t- statistik 2,791 dimana t-statistik lebih besar dari 1,960 (t tabel), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 1a yang menyebutkan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dapat diterima. Pengujian hipotesis pada pengaruh langsung inovasi proses terhadap kinerja menghasilkan nilai t- statistik 0,330 dimana t-statistik lebih kecil dari 1,960 (t tabel), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 1b yang menyebutkan inovasi proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ditolak. Pengujian hipotesis pada pengaruh langsung inovasi pasar terhadap kinerja menghasilkan nilai t- statistik 2,685 dimana t-statistik lebih besar dari 1,960 (t tabel), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 1c yang menyebutkan inovasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja diterima. Pengujian hipotesis pengaruh moderasi *entrepreneurial skill* pada hubungan inovasi produk dan kinerja menghasilkan nilai t- statistik 2,201 dimana t- statistik lebih besar dari 1,960 (t tabel), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 2a yang menyebutkan *Entrepreneurial skill* memperkuat pengaruh inovasi produk terhadap dapat diterima.

Pengujian hipotesis pengaruh moderasi *entrepreneurial skill* pada hubungan inovasi proses dan kinerja menghasilkan nilai t- statistik 1,585 dimana t- statistik lebih besar dari 1,960 (t tabel), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 2b yang menyebutkan *entrepreneurial skill* memperkuat pengaruh inovasi proses terhadap kinerja usaha tidak terbukti atau ditolak. Pengujian hipotesis pengaruh moderasi *entrepreneurial skill* pada hubungan inovasi pasar dan



kinerja menghasilkan nilai t- statistik 3,031 dimana t- statistik lebih besar dari 1,960 (t tabel), sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 2c yang menyebutkan *entrepreneurial skill* memperkuat pengaruh inovasi pasar terhadap kinerja usaha dapat diterima.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua hipotesis yang ditolak dan empat hipotesis diterima. Meskipun tidak semua hipotesis dalam penelitian ini diterima, tetapi dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori *Resource-Based View* (RBV) serta penelitian – penelitian sebelumnya mengenai pengaruh inovasi terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi belum sepenuhnya berpengaruh pada kinerja, dimana pada penelitian ini inovasi proses tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja. Demikian juga peranan *entrepreneurial skill* belum mampu memperkuat pengaruh antara inovasi proses terhadap kinerja. Penelitian selanjutnya dapat meneliti kembali keterkaitan inovasi dengan kinerja dengan obyek penelitian yang lebih luas. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain seperti budaya, lingkungan dan teknologi untuk memoderasi pengaruh inovasi dan kinerja.

Kata kunci : *inovasi, entrepreneurial skill, kinerja*

